

ABSTRAK

Produktivitas merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena produktivitas merupakan suatu alat ukur kinerja perusahaan. Dengan melakukan pengukuran produktivitas, maka perusahaan akan dapat mengetahui sejauh mana tingkat kinerja, apakah mengalami penurunan atau peningkatan bila dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Perusahaan Roti Ramayana adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan yang memproduksi roti bakery dengan berbagai rasa. Selama ini perusahaan hanya melakukan penilaian kinerja perusahaan berdasarkan hasil produksi saja, padahal belum tentu jika hasil produksi meningkat maka produktivitas juga meningkat. Produktivitas tidaklah sama dengan produksi. Berdasarkan hal itu perlu dilakukan pengukuran produktivitas perusahaan yang digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan produktivitas perusahaan. Model produktivitas yang digunakan adalah model OMAX.

Berdasarkan hasil pengukuran produktivitas tersebut, selanjutnya dilakukan analisis. Tingkat produktivitas terendah terjadi pada periode ke 4 dengan *performance indicator* 157,22 dan tingkat produktivitas tertinggi dicapai pada periode 8 dengan *performance indicator* sebesar 553.29. Faktor-faktor yang mengidentifikasi kenaikan dan penurunan produktivitas perusahaan yaitu rasio kualitas kerja pada proses pencetakan, rasio kualitas kerja pada proses pengovenan, rasio persentase cacat pada proses packaging. Penyebab rendahnya produktivitas perusahaan adalah karena terjadi cacat yang dihasilkan dan waktu yang tidak produktif.

Untuk mengetahui penyebab rendahnya tingkat produktivitas dan usaha-usaha untuk memperbaiki digunakan analisis diagram Ishikawa, dan diketahui penyebab penurunan produktivitas pada proses pencetakan tawar kupas adalah alat pemotong dan pencetak adonan yang tidak ergonomis. Penurunan produktivitas pada proses pengovenan disebabkan karena tidak tersedianya alat bantu yang ergonomis untuk mengangkat loyang panas dari mesin oven. Sedangkan penurunan produktivitas pada proses packaging karena tidak tersedianya fasilitas kerja berupa meja kerja sebagai *buffer* antara loyang dengan mesin packaging. Kemudian dilakukan tindakan perbaikan yang meliputi pembuatan alat pencetak dan pemotong adonan yang sesuai dengan standar perusahaan, pemberian alat bantu yaitu sarung tangan yang panjangnya setengah lengan untuk menahan panas loyang, dan penyediaan meja kerja pada packaging. Setelah dilakukan perbaikan maka dilakukan pengukuran ulang untuk mengetahui sejauh mana tindakan perbaikan tersebut membawa peningkatan terhadap produktivitas perusahaan.

Dari hasil implementasi yang dilakukan ternyata tingkat produktivitas mengalami peningkatan sebesar 36.04% dengan nilai produktivitas sebesar 752.71. Tingkat produktivitas ini terus meningkat pada periode selanjutnya sebesar 11.59% dengan nilai produktivitas sebesar 839.95.